



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

# BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat  
dan Renungan Harian Kita

*Kelermahlembutan*

*Sukacita*

*Kesabaran*

*Penguasaan diri*

*Damai sejahtera*

*Kasih*

*Kesetiaan*

*Kemurahan*

*Kebaikan*

# BUAH ROH KUDUS

Edisi 38, November 2016

# AKU AKAN MEMENUHI RUMAHKU DENGAN KEMEGAHAN

## D1. DIBACA

### HAGAI 2:6-9

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGAN

1. Berapa lama lagi Tuhan akan menggoncangkan langit, bumi, laut dan darat?
2. Apa yang menjadi tujuan Tuhan menggoncangkan segala bangsa?
3. Siapakah sesungguhnya yang memiliki perak dan emas?
4. Apa yang terjadi dengan Rumah Tuhan di kemudian hari setelah Tuhan menggoncangkan langit dan bumi?

## D3. DITERAPKAN

Saudara, pada masa Perjanjian Lama rumah Tuhan adalah Bait Allah. Pada masa itu khususnya pada jaman Raja Salomo, Bait Allah merupakan rumah Tuhan; dibangun dengan sangat megah, bahkan dapat dikatakan tidak ada bangunan pada masa itu semegah bait Allah yang telah dibangun oleh Salomo. Secara logika hal tersebut dapat dibayangkan dari berapa banyak emas dan perak yang dihabiskan, kayu-kayu terbaik pada masa itu yang digunakan, serta kain-kain mahal yang luar biasa dipakai untuk memperindah Bait Allah. Tidak hanya itu saja, seluruh ahli bangunan yang diurapi oleh Tuhan sendiri yang mengerjakan bangunan tersebut dengan hikmat yang luar biasa. Namun sayang, semuanya itu tinggal kenangan, karena murtadnya bangsa Israel sehingga Allah mengizinkan musuh menghancurkan dan merobohkan Bait Allah sehingga rata dengan tanah. Pada masa Perjanjian Baru, Tuhan tidak lagi tinggal dalam bangunan mati; Dia merindukan tinggal dalam hidup umat-Nya yang telah ditebus bukan dengan perak dan emas tetapi dengan darah-Nya sendiri. Saudara adalah umat-Nya, sekaligus bait-Nya yang kudus. Sadarkah senantias Saudara akan posisi Saudara sebagai bait-Nya yang kudus? Ya, untuk itulah dia akan menggoncangkan dunia agar segala yang indah kepunyaan bangsa-bangsa mengalir ke bait-Nya yang kudus, sehingga Rumah-Nya memiliki kemegahan yang melebihi kemegahan semula. Jadi bagaimana dengan kesiapan Saudara? Sudahkah mempersiapkan hidup Saudara agar memiliki kapasitas yang besar untuk menampung barang yang indah yang akan memenuhi bait-Nya? Persiapkanlah diri Saudara, terus berjalanlah dalam panggilan-Nya, karena tujuan Dia mengalirkan kekayaan bangsa-bangsa bukanlah untuk kepentingan pribadi Saudara, tetapi untuk melayani-Nya sesuai panggilan yang telah diberikan kepada Saudara. Jadi renungkan Firman Tuhan ini dan pastikan Saudara berada pada posisi yang dimaksudkan Tuhan.

## D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

## AYAT HAPALAN :

### FILIPPI 4 : 19

# BERKAT TUHANLAH YANG MENJADIKAN KAYA

## D1. DIBACA

### AMSAL 10:20-24

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apa lidah orang benar?
2. Apa yang dapat dilakukan oleh bibir orang benar?
3. Benarkah bahwa kerja keras dan susah payah yang menambahkan kekayaan kita?
4. Apakah kata Amsal ini mengenai keinginan orang benar?

## D3. DITERAPKAN

Saudara, Firman Tuhan hari ini tidak bermaksud untuk kita menjadi malas karena “berkat Tuhanlah yang menjadikan kaya”. Amsal Salomo bila kita baca keseluruhan banyak berisi mengenai keberhasilan orang-orang yang rajin dan bekerja keras, bukan orang-orang pemalas. Firman Tuhan hari ini mengingatkan bahwa kekayaan yang sejati datang karena Tuhan memberkati. Jadi yang utama adalah bahwa Tuhan memberkati hidup Saudara, sehingga pekerjaan Saudara diberkati dengan luar biasa. Jelas harus ada perbedaan antara orang yang bekerja keras tanpa berkat Tuhan dengan orang yang bekerja keras tetapi disertai oleh berkat Tuhan. Orang-orang yang dimotivasi oleh iman bahwa Tuhan telah memberkati mereka akan bekerja dengan cara yang berbeda daripada orang-orang yang bekerja keras karena mereka menyadari bahwa itulah satu-satunya harapan mereka untuk hidup makmur. Saudara, berkat Tuhanlah yang membuat kita berhasil, bukan kerja keras kita. Ketika kita mengandalkan kerja keras tanpa memiliki iman akan berkat Tuhan, maka kita terjebak dalam rutinitas untuk bertahan hidup. Orang-orang yang mengetahui bahwa berkat Tuhanlah yang menjadikan kaya memiliki pengaturan waktu yang baik antara bekerja dengan bagaimana membangun hubungan pribadi dengan Tuhan, keluarga, rekan pelayanan. Mereka tetap bekerja secara profesional tanpa kehilangan antusiasme dengan Tuhan. Bagi mereka Tuhan adalah sumber hikmat dan kekuatan dalam pekerjaan.

Bagaimana dengan Saudara saat ini? Apakah Saudara seorang pekerja keras yang bekerja hingga larut malam setiap hari dan mengabaikan hubungan pribadi dengan Tuhan dan sesama? Atau Saudara punya keyakinan dan iman bahwa berkat Tuhanlah yang menjadikan kaya sehingga Saudara tidak perlu bekerja dengan baik dan profesional? Ingatlah bahwa Tuhan menghendaki kita melayani Tuhan melalui pekerjaan yang dipercayakan kepada Saudara. Tuhan tidak menghendaki kita melayani pekerjaan kita tetapi mengabaikan persekutuan dengan Tuhan dan saudara seiman.

## D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

## AYAT HAPALAN :

FILIPPI 4 : 19

# IA MENGARUNIAKAN KITA SEGALA SESUATU

## D1. DIBACA

### ROMA 8:31-37

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?
2. Jika anak-Nya saja diserahkan bagi kita, mungkinkah Dia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita?
3. Bila Allah membenarkan kita dan Kristus menjadi Pembela, siapakah yang dapat menghukum kita?
4. Apakah penindasan atau kesesakan atau penganiayaan atau kelaparan dapat memisahkan kita dari kasih Kristus?

## D3. DITERAPKAN

Allah yang mengasihi kita membuktikan kasih-Nya bukan dengan pemberian perak dan emas kepada kita. Emas dan perak mungkin berharga bagi banyak orang, tetapi bagi Allah tidak ada yang lebih berharga daripada Anak-Nya sendiri. Semua orang di dunia yang normal tentu sepakat bahwa tidak ada yang lebih berharga daripada anaknya sendiri, bila dibandingkan dengan seluruh materi dan kekayaan yang ada di bumi. Seringkali kebutuhan hidup sehari-hari dan persoalan ekonomi membuat kita melupakan bahwa Allah sangat mengasihi kita; seringkali kita melupakan keyakinan bahwa bila Anak-Nya saja diberikan bagi kita, apalagi segala sesuatu yang bernilai dibawahnya, seperti materi dan kekayaan. Sesungguhnya yang menjadi persoalan adalah ketidaksiapan umat-Nya untuk mengalami berkat-berkat-Nya karena tidak berjalan mengikuti “program” Allah. Keselamatan yang diberikan Allah sangatlah lengkap. Bapa tahu bahwa manusia juga perlu hidup dengan kekayaan yang cukup bahkan berkelimpahan, agar menjadi berkat bagi banyak orang dalam menjalankan rencana-Nya. Seringkali manusia berpikir sedemikian rupa sehingga menjadi kuatir akan hidupnya, melupakan janji Firman-Nya dan bekerja keras dengan cara apapun, seolah-olah Allah tidak campur tangan dan tidak sanggup memenuhi kebutuhan hidupnya.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Apakah Saudara masih berkeyakinan bahwa Allah sanggup memenuhi kebutuhan hidupmu dan bahkan membuatmu hidup dalam kelimpahan? Mungkin saat ini Saudara mengalami pergumulan dalam hal perekonomian; mungkin masalah keuangan membelit Saudara, banyak penyebabnya, tetapi dapatkah Saudara memulai untuk membereskannya dengan merenungkan janji-Nya dan datang kepada-Nya untuk mendapatkan jawaban? Jangan lupa untuk berbagi dengan kelompok PA, sehingga mendapat masukan yang berharga dan peneguhan dari saudara seiman dan pembimbing kelompok PA.

## D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

## AYAT HAPALAN :

FILIPPI 4:19

# ENKAU TIDAK AKAN KEKURANGAN APAPUN

## D1. DIBACA

### ULANGAN 8:7-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang membawa bangsa Israel masuk ke negeri yang baik?
2. Seperti apa negeri yang baik yang dijanjikan Tuhan kepada umat-Nya waktu itu?
3. Apakah mereka akan mengalami kekurangan ketika masuk ke negeri itu?
4. Apa yang harus diwaspadai oleh mereka ketika mereka sudah masuk ke negeri yang luar biasa melimpah dengan kekayaannya itu?

## D3. DITERAPKAN

“Engkau tidak akan kekurangan apapun”, suatu janji yang luar biasa dari Allah yang setia kepada bangsa pilihan-Nya. Sekalipun kita tahu bahwa bangsa ini tegar tengkok, tetapi kesetiaan Allah melampaui kedegilan hati mereka. Kita tahu bahwa bangsa ini sampai ke tanah perjanjian di mana mereka tidak akan kekurangan apapun adalah inisiatif dari Allah sendiri. Mereka sendiri, bahkan Abraham, tidak pernah berpikir bahwa mereka akan menjadi bangsa yang besar dan dipisahkan Tuhan untuk menjadi bangsa pilihan-Nya yang akan memasuki suatu tempat yang luar biasa, di mana janji Tuhan berlaku bahwa mereka tidak akan kekurangan apapun. Saudara, Allah yang kita sembah adalah Allah yang memiliki kasih yang melimpah yang diwujudkan dalam pemberian terbaik kepada umat yang dikasihi-Nya. Allah menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar umat-Nya dapat tenang tinggal di suatu negeri yang subur, dan yang utama adalah di situ mereka menyembah Allah dan memuliakan nama-Nya sehingga Allah menjadi pusat dari kehidupan mereka. Namun sayang, sejarah mencatat bagaimana akhirnya bangsa Israel meninggalkan Allah dan berpaling kepada Allah lain, sekalipun mereka telah menikmati kebaikan-Nya yang luar biasa itu.

Saudara, janji Tuhan pada Abraham berlaku untuk kita anak-anak-Nya saat ini. Bapa di dunia saja tidak ingin anak-anaknya mengalami kekurangan dalam menjalani kehidupan, apalagi Bapa kita di sorga, yang jauh lebih baik dan mengerti tentang kelemahan kita, Dia sangat menginginkan kita tidak kekurangan apapun juga untuk menggenapi rencana-Nya.

Bagaimana dengan kehidupan Saudara saat ini, adakah Saudara mengalami kekurangan dalam hal apapun? Kekurangan dalam hal keuangan? Kekurangan dalam hal kesehatan? Kekurangan dalam hal ketenangan dan damai sejahtera? Datanglah bersekutu lebih dalam dengan Bapa, biarlah Dia memuaskan hati Saudara dengan Firman dan kuasa-Nya yang memampukan Saudara untuk mengalami janji-janji-Nya dalam kehidupan pribadi dan keluarga Saudara.

## D4. DIDISKUSIKAN

Renungan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

## AYAT HAPALAN :

FILIPPI 4:19

# KEKUATAN UNTUK MEMEROLEH KEKAYAAN

## D1. DIBACA

### ULANGAN 8:15-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang memimpin bangsa Israel melalui padang gurun yang besar dan dahsyat, melewati ular-ular yang ganas serta kalajengkingnya dan tanahnya yang gersang tanpa air?
2. Apa yang Tuhan katakan mengenai kekayaan yang diperoleh bangsa Israel?
3. Siapa yang memberi kekuatan untuk memperoleh kekayaan dengan maksud untuk meneguhkan perjanjian yang diikrarkan?
4. Apa yang terjadi pada bangsa Israel bila melupakan Tuhan Allah dan mengikut Allah lain, beribadah dan sujud kepadanya?

## D3. DITERAPKAN

Janji Tuhan kepada Abraham untuk keturunannya tidak pernah diingkari oleh Tuhan. Kerinduan Tuhan untuk memberkati umat-Nya adalah benar-benar inisiatif-Nya yang diteguhkan dengan terberkatinya keturunan Abraham, dan seluruh suku bangsa pada masa itu harus mengakuinya. Selama bangsa ini menyembah Tuhan dengan benar, maka apapun yang diperbuatnya berhasil; kemenangan demi kemenangan didapat dalam setiap peperangan. Hidup mereka makmur karena segala yang ditanam memberikan hasil yang melimpah. Tuhan mengingatkan, bahwa tujuan Dia melakukan semua ini adalah demi meneguhkan perjanjian yang telah dibuat-Nya kepada Abraham dan Dia berharap bangsa ini tetap beribadah dan sujud menyembah kepada-Nya. Tuhan menghendaki agar kita senantiasa mengingat bahwa kekuatan untuk memperoleh kekayaan datang dari Tuhan, itu bukan karena kekuasaan dan kekuatan manusia. Ketika manusia mengandalkan kekuasaan dan kekuatannya sendiri maka saat itulah dimulai kebinasaannya, mengapa? Karena dengan demikian mereka sedang menyembah Allah lain, yaitu apa yang sering kita sebut sebagai “kekuasaan” dan “kekuatan” diri sendiri. Mungkin kita tidak pernah menyembah patung atau berhala, tetapi ketika kita mengandalkan kekuasaan dan kekuatan kita untuk memperoleh kekayaan, saat itulah dimulai kegagalan kita dalam mengandalkan Tuhan.

Bagaimana dengan Saudara saat ini? Adakah pengakuan Saudara bahwa semua kekayaan yang Saudara miliki berasal dari Tuhan? Bagaimana Saudara menunjukkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga banyak orang tahu bahwa Saudara diberkati karena kekuatan Tuhan? Bersukacitakah Saudara ketika memberi? Entah itu memberi waktu Saudara untuk pelayanan atau memberi uang Saudara untuk persembahan? Ingatlah bahwa seluruh kekayaan yang Saudara miliki itu karena kasih karunia Tuhan dalam hidup Saudara.

## D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

## AYAT HAPALAN :

FILIPPI 4:19

# SABAR MENANGGUNG SEGALA SESUATU

## D1. DIBACA

### 1 KORINTUS 13:1-7

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Sekalipun kita memiliki iman yang memindahkan gunung tetapi tidak memiliki kasih, apakah ada gunanya?
2. Adakah gunanya kita membagi-bagikan segala sesuatu yang kita miliki, bahkan menyerahkan tubuh kita untuk dibakar, tetapi kita tidak memiliki kasih?
3. Seperti apa kasih itu?
4. Apa maksudnya kasih itu sabar menanggung segala sesuatu?

## D3. DITERAPKAN

Saudara, kesabaran adalah salah satu dari definisi dari kasih, itu berarti bahwa ketika kita mengasihi, kita juga berarti sanggup bersabar bagi siapapun yang kita kasihi. Kesabaran merupakan karakter yang penting agar suatu proses dapat dijalani dengan benar. Sesuatu yang berharga seringkali memerlukan waktu untuk prosesnya. Batu intan yang sangat mahal terbentuk lewat tekanan dan waktu yang sangat lama; tidak ada jalan pintas atau waktu cepat untuk menghasilkan batu intan yang murni. Kesabaran menanggung segala sesuatu adalah proses yang Tuhan ijinikan agar membentuk karakter kita menjadi seperti Bapa. Kesabaran bukanlah teori yang dapat kita hafalkan semalam untuk bisa menyelesaikan ujian kesabaran keesokan harinya. Kesabaran memerlukan waktu yang panjang untuk prosesnya, sehingga seringkali manusia menjadi tidak sabar dan mengambil jalan pintas untuk menyelesaikannya. Dunia saat ini memang membutuhkan kecepatan, segala sesuatunya harus berlangsung cepat apabila tidak ingin ketinggalan. Dalam konteks tertentu, benar bahwa perlu kecepatan agar memberikan hasil yang langsung dapat dirasakan, namun kesabaran adalah sisi lain dari suatu proses yang harus dilewati oleh manusia untuk mengalami suatu transformasi yang benar.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Sudahkah Saudara melatih diri untuk sabar menanggung segala sesuatu? Sudahkah Saudara sabar mulai dari hal-hal sederhana, seperti sabar untuk tetap dalam antrian ketika harus mengantri mengambil makanan pada saat ada pesta? Ataukah Saudara menjadi tidak sabar dengan menyerobot tanpa memedulikan yang lain? Jika kita tidak sabar dalam menantikan hal-hal sederhana seperti antri ini, bagaimana mungkin kita sabar menantikan hal yang besar dari Tuhan? Selamat menjalankan hidup dalam kesabaran.

## D4. DIDISKUSIKAN

Renungan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

## AYAT HAPALAN :

**GALATIA 5 : 22**

# ALLAH YANG MENANTI DENGAN SABAR

## D1. DIBACA

### 1 PETRUS 3:17-22

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang lebih baik, menderita karena berbuat baik atau menderita karena berbuat jahat? Mengapa?
2. Apa tujuan kematian Kristus?
3. Apa yang terjadi dengan roh-roh yang di dalam penjara ketika Yesus dibangkitkan menurut Roh?
4. Bagaimana kesabaran Allah ditunjukkan pada zaman Nuh?an segala sesuatu kepada kita?

## D3. DITERAPKAN

Kesabaran adalah karakter manifestasi dari kasih Allah kepada manusia. Kesabaran Allah sangat jelas dapat kita lihat mulai dari Kejadian sampai Wahyu, Alkitab mencatat kesabaran Allah yang luar biasa kepada umat yang dikasihi-Nya. Manusia yang berdosa seolah-olah sengaja “menguji” kesabaran Allah dengan jatuh bangun dalam dosa dan ketidakpercayaan kepada-Nya. Sejak Adam dan Hawa, Allah sudah harus menanggung kesabaran agar manusia yang diciptakan serupa dan segambar dengan Dia benar-benar menjadi seperti yang dikehendaki-Nya. Banyak manusia yang terlelap dalam kesabaran Allah ini; mereka menganggap Allah seperti tidak ada, karena sepertinya segala sesuatu yang salah tetap saja berlangsung seolah-olah Allah membiarkan hal tersebut. Mengapa kejahatan masih terus terjadi; mengapa banyak orang berbuat korupsi tetapi Allah membiarkan hal tersebut terjadi? Seringkali manusia tidak menyadari bahwa ada sisi kesabaran Allah yang membuat hal tersebut terjadi. Ya, Allah tetap menantikan pertobatan manusia dari kejahatannya, entah itu pencurian, bohong, korupsi dan sebagainya. Persoalannya adalah orang-orang yang terlibat dalam kejahatan ditipu oleh Iblis, bahwa Allah diam dengan kejahatan mereka atau mereka berpikir bahwa Allah tidak peduli dengan apa yang mereka lakukan.

Bagaimana dengan hidup Saudara? Allah menerima kita apa adanya ketika kita bertobat. Siapapun kita, seberapa besar dosa kita, Allah akan mengampuni kita, namun Allah ingin kita mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Dia sabar menantikan Saudara mengalami perubahan demi perubahan untuk menjadi sempurna. Jadi bagaimana dengan hidup Saudara, sudahkah Saudara memahami bahwa kesabaran Allah adalah kesempatan bagi Saudara untuk mengalami lebih banyak perubahan lagi? Ingatlah, Allah sangat sabar menantikan Saudara, tetapi waktu yang kita miliki terbatas.

## D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

## AYAT HAPALAN :

GALATIA 5 : 22



# IA SABAR TERHADAP KAMU

## D1. DIBACA

### 1 PETRUS 3:8-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang tidak boleh dibalas?
2. Untuk apa kita dipanggil oleh Kristus?
3. Apa yang dilakukan oleh orang-orang yang mencintai hidup dan yang ingin melihat hari-hari yang baik?
4. Ke mana mata Tuhan ditujukan dan telinga-Nya kepada siapa?
5. Siapa yang akan berbahagia?

## D3. DITERAPKAN

Saudara-saudara, sebagai kekasih-kekasih Tuhan, Tuhan menginginkan supaya kita sebagai saudara seiman menjadi seia sekata, seperasaan, mengasihi saudara-saudara, penyayang dan rendah hati, dan jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki; tetapi sebaliknya hendaklah kamu memberkati, karena untuk itulah kamu dipanggil, yaitu untuk memperoleh berkat. Saudara, Tuhan mau supaya dengan sabar setiap kita bertindak terhadap sesama kita untuk menjaga kesatuan dan menjaga persekutuan yang indah dalam Kristus. Dia mau supaya kita tinggal dengan rukun dalam kelompok-kelompok dan dalam komunitas kita, dan dalam keharmonisan kita bergaul seorang dengan saudara yang lainnya. Tuhan ingin agar dunia dapat melihat kasih persaudaraan di antara kita yang mencerminkan KASIH dari ALLAH yang kita sembah. TUHAN adalah KASIH dan DIA mau supaya kita mencerminkan KASIH-NYA kepada dunia di sekitar kita. Dunia ini sedang menuju kehancurannya oleh karena keegoisan manusia yang di dalamnya. Manusia telah mencintai dirinya sendiri; telah kehilangan KASIH dan mereka sudah berjalan sendiri mengikuti kemauannya atau egoismenya. Namun Tuhan telah menyisakan adanya umat tebusan yang akan mengasihi semua orang seperti Tuhan mengasihi mereka. Dunia sedang menuju kehancurannya karena mengikuti keinginannya, namun ada umat Tuhan yang melakukan kehendak Allah yaitu untuk saling mengasihi dan mengasihi orang-orang yang tidak patut dikasihi, sama seperti Kristus mengasihi semua orang dan menginginkan pertobatan semua orang, yang jahat sekalipun. Tuhan mau supaya umat-Nya senantiasa melakukan apa yang Bapa ingin lakukan. Dia ingin supaya umat-Nya bisa terus mengasihi semua orang sampai kepada kekekalan. Tuhan itu sabar terhadap semua orang; Dia tidak menginginkan kematian seorang penjahat, namun Dia menginginkan pertobatan orang jahat itu, untuk itu Dia sabar menunggu kedatangan orang-orang jahat itu kepada-Nya. Untuk itulah Dia mau supaya umat-Nya memperlihatkan kasih Kristus itu dalam kehidupan kita.

Saudara, apakah Anda juga bersedia mengasihi sesamamu manusia seperti engkau mengasihi dirimu sendiri? Dapatkah engkau mengampuni orang yang bersalah kepadamu? Dan dapatkah engkau memberkati orang yang berbuat jahat kepadamu?

## D4. DIDISKUSIKAN

Ampunilah orang yang bersalah kepadamu hari ini, dan berdoalah bagi dia!

## AYAT HAPALAN :

GALATIA 5 : 22

# KESABARAN TUHAN SEBAGAI KESEMPATAN

## D1. DIBACA

### 1 PETRUS 3:15-18

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan di dalam hati kita?
2. Untuk apa kita senantiasa tetap bersedia?
3. Apa yang dilakukan terhadap fitnahan musuh?
4. Apa contoh penderitaan yang dikehendaki Tuhan?
5. Untuk apa Yesus menderita dan mati?

## D3. DITERAPKAN

Saudara-saudara, banyak orang yang mengatakan bahwa Tuhan tidak menepati janji-Nya bahwa Dia akan datang kembali, karena sudah berabad-abad janji itu dikatakan oleh Yesus Kristus dan hingga hari ini Dia belum kunjung datang. Tuhan bukan ingkar terhadap janji-Nya, namun Dia masih sabar menunggu supaya semua orang boleh datang kepada-Nya, dan oleh kesabaran-Nya, Dia juga ingin agar umat-Nya mau berdoa dan mengasihi orang-orang berdosa, dan juga mau rela memberitakan Kabar Baik kepada setiap orang di bumi ini. Jadi bukan karena lalai atau ingkar janji, namun Gereja yang belum menjalankan tugasnya, sehingga dunia ini belum mendengarkan KABAR BAIK atau BERITA INJIL KASIH KARUNIA yang menceritakan kebaikan Tuhan, yang sudah menebus manusia di kayu salib dan Dia sudah mengorbankan hidup dan darah-Nya, supaya semua orang yang percaya dan bertobat beroleh keselamatan dan beroleh pengampunan dan pembenaran.

Saudara, Tuhan sabar menantikan pertobatan semua orang, dan kesabaran-Nya merupakan kesempatan untuk semua orang datang kepada-Nya, juga kesempatan bagi Gereja untuk memberitakan KABAR BAIK.

Bersediakah Anda memberitakan KABAR BAIK itu kepada orang-orang di sekitarmu?

## D4. DIDISKUSIKAN

Pakailah masa kesabaran Tuhan ini untuk menyatakan kasihmu dengan memberitakan INJIL kepada orang-orang yang belum percaya di sekitarmu!

**AYAT HAPALAN :**  
**GALATIA 5 : 22**

# ORANG SABAR MEMADAMKAN PERBANTAHAN

## D1. DIBACA

AMSAL 15 : 18 – 23

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa yang sering menimbulkan pertengkaran?
2. Siapa yang dapat menggembirakan orang tuanya?
3. Dan siapa yang menghina ibunya?
4. Apa yang disukai oleh orang yang tidak berakal budi?
5. Apa yang menyebabkan rancangan gagal?

## D3. DITERAPKAN

Saudara yang kekasih, dalam pertengkaran yang terjadi maka dapat dipastikan si pemarahlah yang menjadi penyebabnya. Dan biasanya pertengkaran akan berhenti jika salah seorang dari yang bertengkar adalah seorang yang sabar. Orang yang sabar akan memadamkan perbantahan, apalagi kalau orang sabar itu dengan lemah lembut mengutarakan pendapatnya, maka seketika itu juga perbantahan itu akan mereda dan akan berhenti. Si pemarah juga akan terpengaruh oleh kelemahlembutan orang sabar itu. Pertengkaran sering terjadi karena salah faham dan salah pengertian. Jadi jika dengan sabar diberi pengertian dan penjelasan, maka pertengkaran akan berhenti, jika pemahaman dan pengertian telah disamakan. Jika telah terjadi penyesuaian dan menjadikan pendapat dapat dimengerti, maka biasanya pertengkaran akan berhenti karena tidak ada lagi yang harus diluruskan atau dijelaskan, maka sangat perlu sekali kesabaran untuk menjelaskan dengan lemah lembut pendapat kita untuk dimengerti oleh saudara yang lain.

Saudara, bersediakah Anda dengan sabar untuk menjelaskan pendapatmu, supaya semua orang dapat mengerti apa yang Anda maksudkan?

## D4. DIDISKUSIKAN

Dengan siapa Anda sedang tidak akur dan bertengkar? Berdamailah dengan mereka dalam hari-hari ini, temuilah dia dengan kelembutan, dan berdamailah!

**AYAT HAPALAN :**

**GALATIA 5 : 22**

# ORANG SABAR MELEBIHI SEORANG PAHLAWAN

## D1. DIBACA

### AMSAL 16:27-33

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa yang disebut orang yang tidak berguna?
2. Siapa menimbulkan pertengkaran dan yang menceraikan persahabatan?
3. Siapa yang menyesatkan sesamanya?
4. Apa yang menjadi lambang dari mahkota yang indah yang diperoleh dengan jalan yang benar?
5. Siapa yang melebihi pahlawan dan yang melebihi perebut kota?

## D3. DITERAPKAN

Saudara-saudara yang kekasih, pemazmur mengatakan bahwa seorang yang sabar dan seorang yang bisa menguasai dirinya, mereka melebihi seorang pahlawan yang dapat merebut sebuah kota. Untuk merebut sebuah kota dibutuhkan kemampuan dan ketelitian, juga kesabaran dalam menjalankan strategi untuk menjalankan peperangan untuk merebut kota. Juga membutuhkan sejumlah orang yang bekerja sama, sehingga perebutan kota dapat dilakukan dan dijalankan. Untuk menjelaskan strategi berperang, dibutuhkan kesabaran untuk memotivasi dan mengatur sejumlah orang untuk melakukan tugasnya masing-masing dalam menjalankan strategi yang akan dilaksanakan. Peperangan dapat dimenangkan jika berperang dengan strategi, dan strategi dapat dijalankan kalau penasihat banyak. Kesabaran dan penguasaan diri setara dengan seseorang yang telah mendengar banyak nasihat sehingga dia bijak dan berhikmat, tidak tergesa-gesa dan tidak juga asal-asalan. Orang sabar menghitung dengan perencanaan untuk menjalankan strateginya. Kesabaran menjadikan seseorang menjadi lebih dari pahlawan dan penguasaan diri menjadikan seseorang dapat lebih dari seseorang yang merebut sebuah kota.

Saudara, adakah Anda seorang yang dapat menguasai diri dan sabar?

## D4. DIDISKUSIKAN

Lakukanlah sesuatu dengan penuh perhitungan dan dengan kesabaran, juga dengan penguasaan diri; mengendarai sebuah kendaraan dengan penuh kesabaran sehingga selamat dalam perjalanan!

## AYAT HAPALAN :

GALATIA 5 : 22

# SABAR TERHADAP SAUDARA DAN ORANG LAIN

## D1. DIBACA

### KOLOSE 3:12-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus dikenakan oleh orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya?
2. Apa yang harus dimiliki di antara sesama teman seiman?
3. Apa yang dapat dijadikan sebagai pengikat yang mempersatukan?
4. Apa yang harus memerintah di dalam hati seorang percaya?
5. Apa yang dapat dipakai untuk menegur dan mengajar orang lain?

## D3. DITERAPKAN

Saudara-saudara yang saya kasihi, dalam berkomunitas dalam kehidupan orang percaya, kita bertemu dengan saudara kita yang bermacam latar belakang budaya, temperamen dan gaya hidupnya. Dalam satu persekutuan saja sudah beragam, apalagi dalam bergereja, pasti lebih rumit lagi, untuk itu maka sudah bisa dipastikan, kesabaran adalah modal dasar supaya kita bisa hidup dalam kesatuan atau dalam kerukunan, apalagi untuk harmoni. Kesabaran merupakan buah Roh Kudus yang Tuhan sudah depositkan di dalam kita bersama Roh Kudus ketika kita percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita. Buah Roh Kudus ini akan dapat hadir dalam hidup kita ketika kita memiliki hubungan yang intim dengan Bapa melalui Roh Kudus-Nya. Setiap orang percaya dalam persekutuan atau dalam komunitas kita adalah orang-orang yang mampu menjadi sabar, karena setiap orang percaya memiliki potensi untuk sabar dan Yesus berkata, di luar Aku kamu tidak dapat berbuah banyak dan di dalam Aku, kamu dapat berbuah lebat, karena Roh Kudus telah diberikan kepada kita, namun Dia akan bekerja jika kita mengizinkan Dia memimpin hidup kita, bukan kemauan dan kedagingan kita. Di luar Kristus kita tidak memiliki kemampuan untuk sabar, di luar Kristus kita akan menjadi PEMARAH, GAMPANG TERSINGGUNG, NYELENEH ATAUPUN NGEJAGO, SOMBONG. Sabar hanya didapati di dalam seseorang yang rendah hati dan juga sadar bahwa dia adalah murid Kristus atau pengikut Kristus.

Saudara, apakah kesabaran sudah menguasai hatimu atau masih belum terus menerus? Bersediakah Anda untuk menghasilkan buah lebat agar komunitas Anda tidak terganggu, karena ketidak sabaran Anda?

## D4. DIDISKUSIKAN

Kenalilah saudara sepersekutuan dan terimalah mereka apa adanya; ampuni mereka yang masih belum terus menerus kesabaran menguasai mereka!

## AYAT HAPALAN :

**GALATIA 5 : 22**

# KEMURAHAN TUHAN MEMBUAT KITA BESAR

## D1. DIBACA

### MAZMUR 18:31-36

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa yang jalan-Nya sempurna dan janji-Nya murni?
2. Siakah TUHAN dan GUNUNG BATU kita?
3. Apa yang menyebabkan jalan kita rata?
4. Apa yang Tuhan lakukan sehingga kita bisa melentur busur?
5. Apa yang membuat kita menjadi BESAR?

## D3. DITERAPKAN

Saudara yang kekasih, pada zaman Daud, kemegahan, kebesaran dan kemuliaan merupakan cita-cita dari seorang prajurit perang. Seorang prajurit seperti Daud harus bisa memenangkan banyak peperangan untuk menjadi panglima perang. Daud diberi tanggung jawab oleh Saul untuk pergi berperang. Motif Saul seringkali jahat terhadap Daud. Saul ingin agar Daud mati di medan perang, sekalipun Daud adalah menantu raja Saul. Iri hati menyebabkan Saul menginginkan kematian Daud, menantunya. Namun karena pengurapan Roh Allah, Daud terus menerus memenangkan peperangan yang menyebabkan Saul semakin benci dan dengki terhadapnya. Beberapa kali Saul berusaha untuk membunuh Daud dengan tangannya sendiri, Saul melontarkan tombak ketika Daud bermain kecapi untuk menghiburnya. Keji sekali perbuatan raja Saul, namun Daud yang terlatih oleh tangan Tuhan untuk berperang selalu lolos dalam usaha Saul untuk membunuh Daud. Daud kemudian menjadi raja ketika Saul mati bunuh diri dalam peperangan melawan Filistin. Kebesaran, kemegahan dan kemuliaan yang Daud alami semata-mata karena KEMURAHAN TUHAN. Daud mengatakan: "Kauberikan kepadaku perisai keselamatan-Mu, tangan kanan-Mu menyokong aku, kemurahan-Mu membuat aku besar." Kesaksian Daud merupakan bukti nyata bahwa kemurahan Tuhanlah yang membuat kita, orang percaya, bisa mengalami apa yang Tuhan inginkan, yaitu kemuliaan.

Saudara, apakah Anda menyadari dan melihat bahwa kemurahan Tuhan yang membuat kita besar dan mulia?

## D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, coba baca dan perhatikan apa yang Rasul Paulus tuliskan dalam ROMA 8:30.

## AYAT HAPALAN :

MAZMUR 27 : 4

# MENYAKSIKAN KEMURAHAN TUHAN

## D1. DIBACA

### MAZMUR 27:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa yang menjadi terang dan keselamatan bagi Daud?
2. Apa yang terjadi ketika musuh-musuh Daud hendak memakan daging Daud?
3. Apa yang tidak menjadikan Daud takut?
4. Apa yang diinginkan oleh Daud sehingga dia memintanya kepada Tuhan?
5. Apa yang Daud ingin lihat dan saksikan di sana?

## D3. DITERAPKAN

Saudara yang kekasih, Daud adalah seorang gembala yang miskin dan sederhana sebelum menjadi prajurit perang. Daud tidak dianggap dan tidak dihiraukan oleh ayahnya sendiri. Dia hanyalah gembala dari dua tiga ekor kambing domba keluarga Isai. Namun kebiasaan Daud dalam mengandalkan Tuhan dan kebiasaan dia merenungkan Taurat Tuhan membuat Daud memiliki keberanian dan kepekaan terhadap suara Tuhan, sehingga Dia memiliki iman percaya yang tangguh terhadap Tuhan. Lewat imannya, maka Daud melahirkan ratusan mazmur sebagai pernyataan imannya. Daud memiliki keberanian yang luar biasa sebagai bukti iman kepada Tuhan sebagai pelindungnya. Oleh perkenanan Tuhan, karena iman dan karena kemurahan Tuhan, maka Daud semakin mengenal Tuhan yang membuat dia menjadi seorang penghibur bagi Raja Saul ketika beliau kesurupan roh jahat, sebagai pemain kecapi. Kemudian dia menjadi prajurit secara kebetulan, karena dia disuruh oleh Isai, ayahnya, ke medan perang untuk menjenguk kakaknya yang sedang berperang melawan Filistin yang menjadikan Daud sebagai prajurit yang mengalahkan Goliat. Kemudian menjadi panglima perang dan kemudian menjadi raja di Israel. Namun kebiasaan Daud menikmati hadirat Tuhan dan merenungkan firman Tuhan, menyebabkan Daud senantiasa berkeinginan memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan dan sudah menjadi keinginannya untuk diam di rumah Tuhan, supaya dia bisa menikmati kemurahan Tuhan untuk selama-lamanya.

Saudara, apakah Anda memiliki kebiasaan untuk merenungkan firman Tuhan dan masuk ke hadirat Tuhan melalui doa atau pujian dan penyembahan?

## D4. DIDISKUSIKAN

Sediakan waktumu pagi ini untuk merenungkan firman Tuhan dan berdoa memuji dan menyembah Tuhan atau masuk ke hadirat Tuhan!

## AYAT HAPALAN :

### MAZMUR 27:4

# HENDAKLAH KAMU MURAH HATI SEPERTI BAPA

## D1. DIBACA

### LUKAS 6:30-36

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus kita lakukan kepada orang yang meminta kepada kita?
2. Apa yang kita lakukan bagi barang-barang kita yang telah diambil orang lain?
3. Apa yang patut kita lakukan kepada orang lain?
4. Bagaimana sikap hati kita ketika kita meminjamkan sesuatu kepada orang lain?
5. Apa yang patut kita tiru atau teladani dari Bapa di sorga?

## D3. DITERAPKAN

Saudara-saudara yang kekasih, ketika kita membaca bagian firman ini, maka kita mengerti bagaimana Yesus mengajarkan prinsip-prinsip luhur ini di tengah-tengah orang Yahudi yang sudah menanamkan ajaran gigi ganti gigi, nyawa ganti nyawa. Mendengar: Jika sesamamu merampas barang-barangmu, jangan minta kembali! Orang-orang Farisi dan ahli Taurat KAGET SEKALI mendengarkan ajaran Yesus. Itu tidak diajarkan dalam hukum Taurat. Siapa MENCURI sesuatu dari sesamanya, maka dia harus MENGGANTINYA TUJUH KALI dari barang-barang yang dirampas itu, dan si pencuri harus melakukan ibadah pertobatan dengan mempersembahkan KORBAN PENGHAPUS DOSA. Hal inilah yang menyebabkan orang Farisi mengatakan bahwa YESUS MENYESATKAN bangsa itu dengan pengajaran-pengajaran-Nya. Yesus mengajarkan pelajaran KASIH KARUNIA yang dimiliki oleh BAPA di SORGA. BAPA pemurah itu mengasihi orang yang berdosa dan rela mengorbankan Anak-Nya bagi SEMUA DOSA DUNIA ini. BAPA tidak MENUNTUT balas, DIA bahkan melakukan kebaikan bagi orang-orang yang memberontak terhadap DIA. ROMA 5:8: Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus TELAH MATI untuk kita, ketika kita masih berdosa. Oleh karena KEMURAHAN BAPA kita bisa mendapatkan damai sejahtera-NYA. Semata-mata karena KEMURAHAN-NYA saja kita beroleh pengampunan dosa dan kita memperoleh penebusan dan dikuduskan bahkan kita dijadikan-Nya KEBENARAN-NYA. Hari ini orang Kristen tidak menuntut ketika gereja mereka dibakar; ketika kekristenan dihujat dan dikafir-kafirkan oleh orang yang tidak seiman. Mengapa? Karena kita telah menerima KASIH KARUNIA ALLAH YANG TERBESAR, yaitu PUTRA TUNGGAL BAPA dan ROH KUDUS ALLAH. Yesus Kristus dianugerahkan-Nya untuk menjadi TUMBAL DOSA DUNIA dan ROH KUDUS untuk membimbing orang percaya dan MENGARAHKAN GEREJA TUHAN.

Saudara, apakah engkau rela tidak menagih piutangmu? Rela! Mengapa? Karena kita telah menjadi anak-anak Bapa di sorga. Apa yang Yesus ajarkan merupakan sifat dan sikap Bapa kita yang sepatutnya menjadi sifat dan sikap kita juga, karena kita adalah anak-anak-Nya.

## D4. DIDISKUSIKAN

Relakanlah barang-barangmu tidak kembali dari orang-orang yang meminjamnya, renungkan dan kerjakanlah itu hari ini!

## AYAT HAPALAN :

MAZMUR 27:4



# ORANG BENAR ADALAH PENGASIH DAN PEMURAH

## D1. DIBACA

### MAZMUR 37:18-23

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang dimaksud dengan 'orang saleh' itu?
2. Berkat seperti apakah yang akan terjadi atas 'orang saleh'?
3. Apakah artinya orang yang 'pengasih dan pemurah' itu?
4. Bagaimanakah caranya Tuhan memberkati hidup 'orang benar' itu?

## D3. DITERAPKAN

"Orang fasik meminjam dan tidak membayar kembali, tetapi orang benar adalah pengasih dan pemurah. Sesungguhnya, orang-orang yang diberkati-Nya akan mewarisi negeri, tetapi orang-orang yang dikutuki-Nya akan dihilangkan. TUHAN menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya; (Mazmur 37:21-23)

Bapa Surgawi telah menunjukkan kasih-Nya yang besar kepada kita, tatkala kita masih hidup di dalam dosa. Itu dilakukan-Nya supaya kita dibenarkan-Nya di dalam Kristus, dan sekarang oleh karena karya-Nya kita adalah orang-orang yang sangat dikasihi-Nya, disucikan-Nya dan dibenarkan-Nya. Sekarang kita telah menjadi milik kepunyaan-Nya, maka pasti Dia menuntun langkah-langkah hidup kita untuk menikmati semua berkat yang menjadi warisan Tuhan bagi kita.

Sebagai anak-Nya, tentunya kita diberikan Tuhan kemampuan untuk dapat menunjukkan kasih Tuhan dan kemurahan Tuhan yang tinggal di dalam diri kita kepada orang lain; untuk menolong orang-orang yang menderita kelaparan, yang membutuhkan tumpangan, terlebih mereka yang sedang mengalami penderitaan karena sakit-penyakit. Memiliki kasih Tuhan dan kemurahan Tuhan merupakan pekerjaan-Nya yang terjadi di dalam diri kita tanpa menuntut pujian manusia, dan itu semua dapat terjadi karena Tuhanlah yang menuntun setiap langkah kita untuk mengerjakannya penuh dengan semangat kasih.

## D4. DIDISKUSIKAN

Memiliki kasih-Nya itu berarti kita hidup dalam pengampunan Tuhan yang tanpa alasan dan tanpa batas yang diberikan-Nya kepada kita. Nikmatilah kasih-Nya! Memiliki kemurahan Tuhan itu berarti membiarkan Tuhan mentransformasi hidup kita menjadi serupa seperti Yesus, karena Dialah yang mengerjakan semuanya di dalam diri kita!

## AYAT HAPALAN :

### MAZMUR 27 : 4

# MAKSUD KEMURAHAN TUHAN

## D1. DIBACA

### ROMA 2:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah keadaan manusia yang hidup di dalam perbuatan dosa? Apakah hukuman yang seharusnya mereka alami?
2. Apakah maksud dari 'kemurahan Tuhan' atas hidup kita?
3. Bagaimanakah kita dapat menikmati 'kemurahan Tuhan' yang telah dianugerahkan-Nya atas kita?
4. Bagaimanakah sikap hati kita dalam menanggapi 'kemurahan Tuhan' yang telah dinyatakan-Nya atas kita?

## D3. DITERAPKAN

Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan? (Roma2:4)

Karya salib Yesus menjadi bukti yang benar, bahwa Tuhan telah menyatakan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya untuk menuntun manusia kepada Bapa Surgawi.

Karena dahulu kita juga hidup dalam kejahilan: tidak taat, sesat, menjadi hamba berbagai-bagai nafsu dan keinginan, hidup dalam kejahatan dan kedengkian, keji, saling membenci. Tetapi ketika nyata kemurahan Tuhan, Juruselamat kita, dan kasih-Nya kepada manusia, pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya, oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus, yang sudah dilimpahkan-Nya kepada kita oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita, supaya kita, sebagai orang yang dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, berhak menerima hidup yang kekal, sesuai dengan pengharapan kita (Titus 3:3-7).

Sahabat, apakah saat ini kita masih tetap menganggap 'sepi' kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya yang telah menuntun kita kepada Kristus? Kekerasan hati manusialah yang dengan pikirannya dapat menjauhkan kita dari kasih karunia-Nya yang besar.

## D4. DIDISKUSIKAN

Melalui karya salib Yesus, kita telah dianugerahkan kehidupan yang kekal dan tidak turut dihukum lagi, sebab kita sudah dipindahkan-Nya dari dalam hukuman maut ke dalam kehidupan yang penuh dengan berkat-Nya. Itulah kemurahan Tuhan yang besar bagi kita semua.

## AYAT HAPALAN :

MAZMUR 27 : 4

# JEMAAT YANG KAYA DALAM KEMURAHAN

## D1. DIBACA

### 2 KORINTUS 8:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud 'Kemurahan Tuhan' yang bekerja keluar melalui hidup orang percaya?
2. Perilaku/gaya hidup seperti apakah yang dikerjakan Tuhan dengan melimpah keluar dari dalam diri kita?
3. Sebutkanlah dampak perilaku kehidupan yang benar yang terjadi oleh karena kemurahan-Nya di dalam diri kita melalui kasih karunia-Nya.

## D3. DITERAPKAN

"Selagi dicobai dengan berat dalam pelbagai penderitaan, sukacita mereka meluap dan meskipun mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan. Aku bersaksi, bahwa mereka telah memberikan menurut kemampuan mereka, bahkan melampaui kemampuan mereka" (2 Korintus 8:2-3)

Kaya dalam 'kemurahan Tuhan' merupakan sebuah transformasi yang mengubah kehidupan manusia yang telah dikerjakan oleh Yesus melalui karya penebusan-Nya di dalam diri kita, sehingga kita memiliki kehidupan yang sama sekali 'baru', yang bekerja melampaui kemampuan diri manusia yang oleh Roh Tuhan dikerjakan-Nya dengan sempurna di dalam diri kita.

Hari ini, karena kita sudah menjadi milik Kristus dan telah ditebus oleh darah-Nya yang kudus, maka kita juga sekarang telah menjadi kebenaran Tuhan yang juga memiliki segala kemurahan Tuhan yang berlimpah-limpah yang meluap dari dalam diri kita.

Kita akan diperkaya dalam segala macam kemurahan hati, yang membangkitkan syukur kepada Tuhan, sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Tuhan. Dan kita telah tahan uji dalam menjalankan pelayanan itu, kita memuliakan Tuhan karena ketaatan dalam pengakuan akan Injil Kristus dan karena kemurahan hati kita dalam membagikan segala sesuatu kepada semua orang (2 Korintus 9:11-13).

## D4. DIDISKUSIKAN

Karena karya Yesus atas kita, maka hari ini kita dimampukan untuk mengasihi Tuhan melalui perbuatan-perbuatan yang menolong orang lain. Hal itu dapat terjadi karena kita menyadari bahwa kita memiliki kemurahan-Nya yang besar, yang terus bergerak di dalam diri kita untuk menggenapi kebenaran firman-Nya.

## AYAT HAPALAN :

MAZMUR 27 : 4

# DIPERKAYA DALAM SEGALA KEMURAHAN HATI

## D1. DIBACA

### 2 KORINTUS 9:11-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Jelaskan, menurut pendapat Saudara, apakah yang dimaksud dengan 'diperkaya dalam segala macam kemurahan hati'?
2. Mengapa kita dapat menjalankan kehidupan yang penuh dengan 'kemurahan hati'?
3. Oleh sebab alasan apakah, sehingga Tuhan berkenan melimpahkan 'kemurahan-Nya' kepada kita?

## D3. DITERAPKAN

*"Kamu akan diperkaya dalam segala macam kemurahan hati, yang membangkitkan syukur kepada Allah oleh karena kami" (2 Korintus 9:11).*

Firman Tuhan berkata bahwa orang yang memiliki 'kemurahan hati' adalah orang yang berbahagia dalam hidupnya, karena hal itu diberikan Tuhan untuk tinggal tetap di dalam diri kita melalui karya penebusan Yesus atas kita. Hal itu tidak tergantung pada usaha manusia untuk mendapatkannya, tetapi karena pemberian dan kemurahan hati Tuhan atas kita. Kemurahan hati Tuhan atas manusia bekerja bersama oleh Roh Kudus melalui kasih yang tidak munafik, sebab Roh Kudus adalah Roh Kebenaran yang senantiasa menyatakan kebenaran Tuhan kepada kita.

Demikianlah kita memunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita: Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita. Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar; jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati. Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas; siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin; siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita (Roma 12:6-8).

Saudara, orang yang menikmati kasih dan kemurahan hati Tuhan tentunya akan mampu menolong orang-orang di sekitarnya. Itu semua dapat dilakukannya, karena kita memiliki kasih karunia Tuhan di dalam diri kita, melalui karya salib-Nya (Galatia 3:13) dan mampu menunjukkan kasih itu kepada orang-orang lain, dalam melayani Tuhan.

## D4. DIDISKUSIKAN

Orang yang hidup dalam kasih karunia Tuhan adalah orang yang hidup dengan mengekspresikan kemurahan hati Tuhan yang bekerja dengan limpahnya dari dalam diri orang percaya, karena kemurahan itu adalah pekerjaan Tuhan melalui hidup kita yang dinyatakan kepada orang lain. Yang sudah pasti, kasih itu tulus dan tidak 'munafik'. Karena itu milikilah kasih dan kemurahan-Nya!

AYAT HAPALAN :  
MAZMUR 27 : 4

# TIDAK ADA YANG BAIK BAGIKU SELAIN TUHAN

## D1. DIBACA

### MAZMUR 16:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Dapatkah Saudara menyebutkan segala kebaikan Tuhan atas hidup kita hingga saat ini?
2. Apakah yang terjadi atas manusia jika hidup mengikuti 'allah' lain?
3. Siapakah Tuhan bagi kita yang kita kenal menjadi Bapa yang berkuasa atas hidup kita?

## D3. DITERAPKAN

"Aku berkata kepada TUHAN: "Engkaulah Tuhanku, tidak ada yang baik bagiku selain Engkau!"  
(Mazmur 16:2)

Firman Tuhan menjelaskan kepada kita bahwa orang yang memahami dengan benar tentang siapakah Tuhan yang berkuasa atas hidupnya adalah orang yang telah ditemukan Tuhan sebagai penebusnya yang berkuasa atas hidupnya. Dan Roh Kudus yang menjadi jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Tuhan, sehingga kita dapat memuji kemuliaan-Nya. Itulah kebaikan Tuhan bagi kita!

Dan kita tahu sekarang, bahwa Tuhan turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi kita yang mengasihi Dia, yaitu bagi kita yang terpanggil sesuai dengan rencana Tuhan, supaya pada masa yang akan datang Tuhan menunjukkan kepada kita kekayaan kasih karunia-Nya yang melimpah-limpah sesuai dengan kebaikan-Nya terhadap kita dalam Kristus Yesus.

Karena itu bagi kita orang percaya, jika kita benar-benar telah mengecap kebaikan Tuhan, mari datanglah kepada-Nya di dalam hadirat Tuhan, supaya kita dipakai-Nya sebagai 'batu hidup' untuk pembangunan suatu 'rumah rohani', bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Bapa.

## D4. DIDISKUSIKAN

Siapakah yang dapat mengukur diri kita, bahwa kita mampu melakukan sesuatu melalui diri kita? Tidak ada! Selain Tuhan yang berdaulat penuh yang telah menyatakan kebaikan-Nya kepada kita, Dia sangat memahami dengan pasti siapakah diri kita sebenarnya.

## AYAT HAPALAN :

GALATIA 6 : 10

# TUHAN ITU BAIK DAN BENAR

## D1. DIBACA

### MAZMUR 25:1-8

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGAN

1. Apakah yang Tuhan lakukan bagi kita orang-orang percaya pada saat kita sedang menghadapi masalah?
2. Dapatkah Saudara menjelaskan segala kebaikan Tuhan yang telah terjadi di dalam hidup kita?
3. Apakah yang dimaksud dengan Tuhan itu adalah 'Tuhan yang benar'? kepada kita, pada saat kita memberi dengan kerelaan hati?

## D3. DITERAPKAN

*"Dosa-dosaku pada waktu muda dan pelanggaran-pelanggaranku janganlah Kauingat, tetapi ingatlah kepadaku sesuai dengan kasih setia-Mu, oleh karena kebaikan-Mu, ya TUHAN. TUHAN itu baik dan benar; sebab itu Ia menunjukkan jalan kepada orang yang sesat". (Mazmur 25:7-8)*

Keselamatan atas manusia datangnya dari Tuhan, dan bukan atas usaha manusia untuk mendapatkan keselamatan. Tuhan telah membayarnya melalui karya salib sebagai penebusan di dalam Yesus. Dan hari ini, kita telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar oleh keselamatan di dalam Yesus, sehingga kita telah dimerdekakan dari jalan yang 'sesat' dan dari semua kutuk. Kini kita hidup diberkati melalui penebusan-Nya di dalam Yesus.

Karena ketika kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka, sebab tidak mudah seorang mau mati untuk orang yang benar, tetapi mungkin untuk orang yang baik ada orang yang berani mati. Akan tetapi Tuhan menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Tuhan. Kita sekarang telah diperdamaikan dengan Bapa oleh kematian Anak-Nya, lebih-lebih kita, yang sekarang telah diperdamaikan, pasti akan diselamatkan oleh hidup-Nya! Dan bukan hanya itu saja! Kita malah bermegah dalam Tuhan kita, sebab oleh Dia kita telah menerima perdamaian itu (Roma 5:6-11).

## D4. DIDISKUSIKAN

Kita adalah 'buah' dari pernyataan kebaikan Tuhan yang telah membenarkan kita melalui karya keselamatan Yesus. Saat kita mengetahui bahwa kita tidak berdaya melakukan kasih-Nya yang sempurna kepada orang lain, maka Yesus dianugerahkan untuk kita supaya kita dapat menikmati semua kebaikan-Nya..

## AYAT HAPALAN :

**GALATIA 6 : 10**

# KECAPLAH DAN LIHATLAH BETAPA BAIKNYA TUHAN ITU

## D1. DIBACA

### MAZMUR 34:8-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya..

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dinyatakan kepada kita, ketika kita berlindung pada Tuhan?
2. Bagaimana kehidupan orang-orang yang pengharapannya diletakkan di dalam Tuhan?
3. Bagaimana caranya agar kita memiliki hidup dengan umur yang panjang?
4. Bagaimanakah sikap hati kita kepada orang lain ketika kita telah menjadi anak-Nya?

## D3. DITERAPKAN

*"Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya!" (Mazmur 34:8)*

Sebuah bukti nyata kesungguhan Tuhan atas kita, yaitu Dia menyatakan kebaikan-Nya kepada kita dan Dia memberikan perlindungan-Nya yang sempurna atas kita, sehingga kita memiliki keyakinan penuh dengan iman kepada Yesus, bahwa kita adalah pribadi-pribadi yang telah dibenarkan Tuhan, sehingga dihadapan-Nya kita menjadi kudus dan tak bercacat.

Saudara, ketika kita mengalami kasih-Nya yang begitu besar melimpah di dalam diri kita, maka kita telah memiliki berkat-Nya yang berlimpah. Salah satu berkat-Nya adalah perlindungan-Nya, di mana semua orang yang berlindung pada Tuhan akan bersukacita; mereka akan bersorak-sorai selama-lamanya, karena Tuhan menaungi mereka; dan karena Tuhan akan bersukaria orang-orang yang mengasihi-Nya. Sebab Tuhanlah yang memberkati orang benar, dan memagari kita dengan anugerah-Nya seperti sebuah perisai (Mazmur 5:11-12).

Tuhan adalah bukit batu kita; Dialah kubu pertahanan dan Penyelamat kita; Dia adalah gunung batu tempat kita berlindung; Dialah Perisai kita, tanduk keselamatan dan kota benteng kita. Dan ketika kita berseru kepada-Nya, maka kita akan menjadi selamat dari pada musuh.

## D4. DIDISKUSIKAN

Tuhan yang besar ada di dalam kita; Dia telah menganugerahkan kemuliaan-Nya melalui karya salib Yesus, serta memulihkan kita. Dia Penolong kita dalam setiap keadaan dan melupakan kita dari setiap masalah. Bersyukurlah kepada Dia yang menjadi tempat 'pengungsian' kita.

## AYAT HAPALAN:

**GALATIA 6 : 10**

# BERBUAT BAIK KEPADA SEMUA ORANG

## D1. DIBACA

### GALATIA 6:6-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah hasil kehidupan yang ditabur di dalam 'daging' dan apa hasil kehidupan yang ditabur di dalam 'Roh'?
2. Menurut Saudara, ketika kita 'dilahirkan' kembali menjadi 'manusia yang baru', bagaimanakah kehidupan yang kita hidupi sekarang ini? Apakah tetap yang kehidupan lama atau sudah menjadi baru?
3. Apakah 'perbuatan baik' kita adalah suatu hasil dari kehidupan yang lama atau kehidupan yang baru? Mengapa ada banyak orang percaya tidak merasa mampu untuk menghidupinya?

## D3. DITERAPKAN

*"Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah. Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman."* (Galatia 6:9-10)

Banyak orang percaya tidak dapat menunjukkan perbuatan yang baik kepada sesamanya, mengapa demikian? Jawabannya sangat sederhana, itu dikarenakan bahwa dia tidak menyadari Kristus yang telah mengubah dia menjadi manusia baru. Orang yang menyadari bahwa dirinya adalah orang benar di dalam Kristus, maka dia akan penuh keyakinan dapat berbuat apa yang baik melalui hidup yang telah diselamatkan di dalam Tuhan melalui kelahiran baru di dalam Yesus Kristus. Itulah sebabnya setiap orang percaya telah memiliki kemampuan untuk berbuat baik, serta mampu menolong orang yang memerlukan bantuan kita dengan kasih Tuhan yang mengalir keluar dari dalam diri kita untuk memberkati orang lain

Kita tahu, bahwa setiap orang, baik hamba, maupun orang merdeka, kalau ia telah berbuat sesuatu yang baik, ia akan menerima balasannya dari Tuhan (Efesus 6:8). Dan janganlah jemu-jemu berbuat apa yang baik. Jika ada orang yang tidak mau mendengarkan apa yang menjadi sebuah kebenaran firman Tuhan janganlah anggap dia sebagai musuh, tetapi tegorlah dia sebagai seorang saudara (2 Tesalonika 3:13-15).

## D4. DIDISKUSIKAN

Setiap orang yang berbuat baik akan menunjukkan sebuah bukti yang nyata dan menjadi kesaksian hidup bagi semua orang, bahwa Tuhan telah mengubahnya menjadi manusia yang baru yang sama sekali tidak lagi dikendalikan oleh manusia lamanya.

**AYAT HAPALAN :**  
**GALATIA 6 : 10**



# PERGAULAN YANG BURUK MERUSAK KEBIASAAN BAIK

## D1. DIBACA

### 1 KORINTUS 15:28-34

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dimaksud dengan pergaulan yang buruk?
2. Mengapa pergaulan sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang?
3. Apa akibat seseorang bergaul intim dengan Allah??

## D3. DITERAPKAN

Saudara, pergaulan memiliki kuasa untuk mengubah seseorang, menjadi lebih baik atau menjadi buruk. Pergaulan yang buruk bahkan dapat merusak kebiasaan baik seseorang. Bahkan dalam kitab Amsal 13:20 ditegaskan pengaruh pergaulan sbb: Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bebal menjadi malang. Itulah kuasa pergaulan. Orang akan berperilaku seperti dengan siapa dia bergaul.

Pergaulan adalah proses saling memengaruhi, di mana yang kuat akan memengaruhi yang lemah. Anak Tuhan yang secara rohani masih lemah (kurang bertumbuh) apabila bergaul dengan teman-teman yang kelakuannya buruk, maka lama kelamaan akan terpengaruh, dan mengikuti gaya hidup teman-temannya tersebut. Sebaliknya, jika ia bergaul dengan teman-teman yang sungguh-sungguh di dalam Tuhan, maka dia akan terpengaruh untuk bertumbuh juga. Jadi, kita harus memerhatikan dengan siapa kita akan bergaul. Sekalipun anak Tuhan sungguh-sungguh, kalau dia bergaul secara terus menerus dengan orang-orang yang gaya hidupnya buruk, anak Tuhan itupun dapat terpengaruh. Lalu, apakah kita tidak boleh bergaul dengan orang-orang yang hidupnya tidak benar? Lalu, siapa yang akan memberitakan Injil untuk mereka? Saudara, kalau Saudara kuat dalam Tuhan dan diminta Tuhan bergaul dengan mereka untuk memberitakan Injil, tentu hal yang berbeda. Tuhan membuat Saudara dapat bertahan dan memengaruhi mereka dengan Injil.

Saudara, kalau pergaulan sangat besar pengaruhnya dalam mengubah gaya hidup seseorang, maka lebih dahsyat lagi pengaruhnya apabila kita bergaul dengan Tuhan. Sekiranya kita bergaul karib dengan Tuhan, maka karakter dan kuasa Tuhan akan mengubah hidup Saudara. Saudara akan menjadi serupa dengan Dia, dalam kasih dan kuasa.

## D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, diskusikan bagaimana membangun pergaulan yang sehat.

## AYAT HAPALAN :

**GALATIA 6 : 10**

# MEMBALAS KEJAHATAN DENGAN KEBAIKAN

## D1. DIBACA

### 1 TESALONIKA 5:11-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa kita harus membalas kejahatan dengan kebaikan?
2. Renungkanlah apa yang telah Tuhan Yesus lakukan untuk kita. Kejahatan kita dibalas dengan pengorbanan diri-Nya di kayu salib.
3. Apakah kita memiliki kebaikan seperti Tuhan Yesus, yang memungkinkan kita membalas kejahatan dengan kebaikan?

## D3. DITERAPKAN

Saudara, masih ingat 9 buah Roh? ... kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri " Saudara punya buah Roh kebaikan. Setiap anak Tuhan, di dalam roh dia sudah memiliki buah Roh, termasuk kebaikan. Jadi, ketika Rasul Paulus menasihati jemaat di Tesalonika untuk membalas kejahatan dengan kebaikan, dia tahu bahwa jemaat memiliki kebaikan tersebut. Rasul Paulus meminta sesuatu yang seharusnya dapat dilakukan oleh jemaat di Tesalonika.

Saudara, pernah kan melihat patung kayu yang begitu indah? Pasti pernah. Sebuah karya patung yang indah dimulai dari sepotong kayu, yang mungkin kurang berharga bagi kita. Tetapi kayu tersebut diolah oleh seorang pematung, dan akhirnya menjadi karya seni yang indah dan mahal. Kita seperti sepotong kayu yang sedang dipahat oleh Tuhan. Hidup kita dipahat melalui pergaulan yang intim dengan Tuhan. Semakin intim, maka semakin cepat buah Roh "kebaikan" itu muncul dari kehidupan kita. Keindahan buah Roh akan muncul.

Dalam dunia pada umumnya, kejahatan harus dibalas dan dihukum. Bahkan dalam Perjanjian Lama dikenal hukum nyawa ganti nyawa, gigi ganti gigi. Dalam film-film selalu digambarkan pembalasan kepada mereka yang jahat. Namun Tuhan Yesus membawa perintah baru, yaitu supaya kita mengasihi, seperti Dia telah mengasihi. Dia membawa hukum yang baru. Dia memerintahkan kita untuk mendoakan mereka yang memusuhi kita. Membalas kejahatan dengan kebaikan.

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan teman-teman PA, bagaimana buah Roh "kebaikan" dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari.

## AYAT HAPALAN :

**GALATIA 6 : 10**

# UJILAH SEGALA SESUATU, PEGANGLAH YANG BAIK

## D1. DIBACA

### 1 TESALONIKA 5:16-23

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus diuji? Apakah nubuatan, khotbah atau pesan dari para hamba Tuhan?
2. Kita harus memegang yang baik. Apakah ada yang tidak baik kita dengar?
3. Bagaimana cara menguji yang baik?

## D3. DITERAPKAN

Saudara, sepanjang kita ada di bumi, manusia masih mungkin melakukan kesalahan, termasuk para hamba Tuhan atau mereka yang menyebut diri mereka nabi. Kita tidak boleh mengabaikan nubuatan, pesan atau khotbah dari para hamba Tuhan. Kita diajarkan untuk menghormati hamba Tuhan, namun kita juga harus memilih apa saja yang baik dan memegangnya. Artinya tidak semua pesan atau khotbah para hamba Tuhan harus kita pegang. Hanya yang baik saja. Oleh karena itu perlu pengujian.

Bagaimana cara menguji sebuah pesan atau nubuatan atau khotbah dari para hamba Tuhan? Pertama, Tuhan Yesus katakan "sebab dari buahnya pohon itu dikenal", Matius 12:23. Para hamba Tuhan yang kehidupannya baik, menjadi kesaksian yang baik dan dikenal baik oleh banyak orang, umumnya membawa pesan yang baik. Kedua, selain dari buah kehidupan seorang hamba Tuhan, kita bisa menguji melalui firman Tuhan. Sebab nubuatan atau pesan Tuhan akan selalu selaras dengan firman Tuhan yang tertulis (Alkitab). Ketiga, kita dapat mengujinya melalui pengurapan yang bekerja dalam roh kita. Roh yang di dalam kita, tahu dengan jelas bila ada pesan yang tidak berasal dari Tuhan.

Saudara, pengajaran yang kelihatannya baik, belum tentu berasal dari Tuhan. Dapat saja berasal dari hikmat manusia atau filsafat yang sia-sia. Saat ini terdapat banyak motivator yang mengajarkan hal-hal baik, bahkan mirip dengan pengajaran Alkitab, namun kita tetap harus waspada dan mengujinya. Apa yang diajarkan motivator kebanyakan bersumber pada hikmat manusia dan berpusat pada diri sendiri. Sedangkan Alkitab mengajarkan kita berpusat pada Kristus. Jadi, ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik.

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan PA Saudara, bagaimana cara praktis menguji sebuah pesan atau nubuatan atau pengajaran.

**AYAT HAPALAN :**  
**GALATIA 6 : 10**

# SETIAMU SAMPAI KE AWAN-AWAN

## D1. DIBACA

### MAZMUR 108:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dimaksud dengan perkataan dalam Mazmur "bangunlah hai jiwaku"?
2. Kesetiaan Tuhan sampai ke awan-awan. Apakah maksudnya?
3. Apakah kita juga memiliki kesetiaan seperti Tuhan??

## D3. DITERAPKAN

Saudara, Rasul Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Filipi memberi pujian kepada mereka karena dukungan pemberian dalam pelayanannya. Rasul Paulus dalam suratnya tersebut juga mengajarkan bahwa ada keuntungan besar dari pemberian untuk pelayanan pekabaran Injil yang diterima jemaat di Filipi tersebut. Ketika kita memberikan bantuan untuk kegiatan misi, kita juga memperoleh bagian upah seperti yang diterima mereka yang ada di ladang misi. Upah yang diterima mereka di ladang misi sama dengan mereka yang mendukung misi tersebut melalui pemberian atau persembahan misi.

Dalam surat Rasul Paulus kepada jemaat di Korintus, pemberian atau persembahan yang kita lakukan haruslah dengan sukacita dan dengan kerelaan. Lalu, bagaimana orang memberi dengan sukacita dengan kerelaan hati? Itu bisa terjadi kalau orang tersebut menyadari kebenaran bahwa Allah pasti memenuhi segala keperluannya. Hanya orang yang tahu bahwa Allah senantiasa akan mencukupkan kebutuhannya sanggup memberi dengan sukacita dan kerelaan hati. Menurut Paulus, bagi jemaat di Makedonia, memberi untuk saudara seiman yang kesusahan itu berarti menerima kasih karunia. Sehingga mereka sangat suka untuk memberi, karena dengan demikian mereka menerima kasih karunia berlimpah.

Saudara, kita tahu bahwa Allah TELAH menyediakan segala berkat di dalam roh kita. Segala berkat itu telah tersedia. Bagian kita adalah memperbaharui pikiran kita. Pikiran kita harus selaras dengan roh. Kalau dalam roh kita sudah diberkati dengan segala yang baik, maka pikiran kita juga harus menyetujui dan mengakui bahwa berkat tersebut telah tersedia. Fokus pada Kristus dalam kita dan apa yang disediakan di dalam Kristus tersebut, maka penyediaan Allah tersebut mulai dinyatakan secara ajaib.

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan/sharing dengan kelompok PA, apa maksudnya Allah TELAH menyediakan segala berkat untuk kita.

## AYAT HAPALAN :

MAZMUR 145 : 13

# TUHAN SETIA DALAM SEGALA PERKATAAN-NYA

## D1. DIBACA

### MAZMUR 145:13-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya..

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud dengan setia dalam segala perkataan-Nya?
2. Allah sering disebut Allah perjanjian, apa hubungannya dengan kesetiaan Tuhan dalam segala perkataan-Nya?
3. Adakah janji Allah yang tidak digenapi-Nya?

## D3. DITERAPKAN

Saudara, salah satu bentuk jaminan atas sebuah janji yang dilakukan seseorang adalah dengan mengangkat sumpah, yang artinya dia menjamin bahwa akan melakukan yang dijanjikannya tersebut. Biasanya orang bersumpah demi sesuatu yang lebih tinggi. Perhatikan sumpah jabatan, para pejabat bersumpah/berjanji dengan menaruhkannya pada kitab suci. Lalu bagaimana Allah menjamin janjinya? Sebab ketika Allah memberikan janji-Nya kepada Abraham, Ia bersumpah demi diri-Nya sendiri, karena tidak ada orang yang lebih tinggi dari pada-Nya, Ibrani 6:13. Tidak ada yang lebih tinggi dari Allah, oleh karena itu Dia bersumpah demi diri-Nya sendiri. Allah bersumpah, untuk menunjukkan kesungguhan dan menjamin bahwa Dia setia dalam perkataan-Nya.

Saudara, Alkitab mencatat bahwa tidak ada satupun perkataan-Nya yang dibiarkan gugur. Semua perkataan-Nya pasti digenapi dan terjadi. Itulah karakter Allah, yang sering pula disebut Allah perjanjian, karena Dia bergerak karena janji yang diberikan-Nya. Tidak ada janji-Nya yang tidak Dia genapi.

Kesetiaan untuk menepati perkataan atau janji, dilakukan juga oleh Daud. Dalam Mazmur 15:4 dijelaskan salah satu karakter yang disukai Allah adalah orang yang menepati janji, biarpun rugi. Oleh karena itu, kita sebagai anak-anak Tuhan, yang mewarisi karakter Allah yaitu setia, harus berhati-hati untuk berjanji. Kita harus punya sikap, akan menepati janji, sekalipun itu akan merugikan kita.

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA, apa dampaknya bila kita tidak menepati janji.

## AYAT HAPALAN :

MAZMUR 145 : 13

# JIKA KITA TIDAK SETIA, DIA TETAP SETIA

## D1. DIBACA

### 2 TIMOTIUS 2:8-13

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang harus selalu kita ingat?
2. Apakah yang Rasul Paulus rela alami supaya orang-orang diselamatkan?
3. Apakah maksudnya Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya sendiri?

## D3. DITERAPKAN

Saudara, kesetiaan Allah tidak dapat dibandingkan dengan kesetiaan kita. Anak-anak Tuhan dapat saja kadang-kadang tidak setia kepada Tuhan, namun Allah tidak pernah sekalipun tidak setia, bahkan ketika anak-anak-Nya tidak setia, Dia akan tetap setia. Perbuatan kita tidak akan memengaruhi kesetiaan Tuhan. Kesetiaan adalah jati diri Tuhan.

Mengapa Allah tetap setia, sekalipun kita tidak setia? Dijelaskan dalam 2 Timotius 2 ayat 13, bahwa Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya sendiri. Artinya, karakter Allah sendiri adalah setia, jadi tidak mungkin Dia berubah setia. Tidak mungkin bagi Allah untuk tidak setia. Allah bukanlah manusia yang berjanji kemudian tidak menepatinya.

Kalau Allah tetap setia sekalipun kita tidak setia, bolehkah kita tinggal dalam ketidak-setiaan? Saudara, janganlah memanfaatkan kasih karunia Allah untuk hidup di dalam dosa. Hanya orang-orang yang mengetahui kesetiaan Allah, tanpa mengalami Pribadi yang setia itu akan tetap hidup dalam dosa. Orang-orang yang mengalami hubungan yang pribadi dengan Allah yang setia, hidupnya akan dipersembahkan kepada Dia, dan akan memilih hidup dalam kesetiaan kepada Tuhan sepanjang hidupnya.

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan/sharing dengan kelompok PA, apa maksudnya Allah TELAH menyediakan segala berkat untuk kita.

## AYAT HAPALAN :

MAZMUR 145 : 13

# SETIA DALAM PERKARA KECIL AKAN SETIA DALAM PERKARA BESAR

## D1. DIBACA

LUKAS 16:9-13

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah maksudnya setia dalam perkara-perkara kecil?
2. Apakah dampaknya kesetiaan dalam perkara kecil?
3. Mengapa orang yang tidak setia dalam perkara kecil tidak dapat menerima tanggung jawab yang lebih besar?

## D3. DITERAPKAN

Saudara, kesetiaan dimulai dari perkara-perkara kecil. Melalui perkara-perkara kecil yang diberikan kepada kita untuk dilakukan dengan setia, sesungguhnya kita sedang melatih diri kita untuk siap menerima tanggung jawab yang lebih besar. Sangat jarang kita temui orang-orang yang tiba-tiba saja diberikan tanggung jawab besar, tanpa terlebih dahulu dia setia dalam tanggung jawab yang lebih kecil. Ini hal yang alamiah dan lumrah. Saudara dapat bayangkan apa yang terjadi apabila orang yang tidak pernah bagi berkat di persekutuan, tiba-tiba diminta khotbah di ibadah raya. Pasti terjadi kekacauan. Pasti ada yang salah dengan prosesnya.

Saudara, Allah juga ingin kita belajar mulai dari hal-hal kecil atau hal-hal sederhana. Daud dilatih Tuhan untuk menggembalakan beberapa kambing domba, seperti tercatat dalam 1 Samuel 17:28: Ketika Eliab, kakaknya yang tertua, mendengar perkataan Daud kepada orang-orang itu, bangkitlah amarah Eliab kepada Daud sambil berkata: "Mengapa engkau datang? Dan pada siapakah kautinggalkan kambing domba yang dua tiga ekor itu di padang gurun? Sebelum Daud mengalahkan Goliat dan memenangkan peperangan demi peperangan, dia menggembalakan kambing domba. Daud biasa mengalahkan beruang dan singa yang hendak memangsa kambing dombanya, 1 Samuel 17:34: Tetapi Daud berkata kepada Saul: "Hambamu ini biasa menggembalakan kambing domba ayahnya. Apabila datang singa atau beruang, yang menerkam seekor domba dari kawanannya. Kesetiaan Daud dalam perkara kecil, membuat dia dipakai Tuhan untuk mengalahkan Goliat.

Daud setia dengan tanggung jawab yang diberikan Isai, ayahnya. Di padang penggembalaan itulah Daud membangun persekutuan dengan Allah melalui puji-pujian dan mazmur. Kesetiaan Daud pada tanggung jawab kecil, menyiapkan dia untuk menerima tanggung jawab besar, menjadi raja atas Israel dan Yehuda.

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan/sharing dengan kelompok PA, bagaimana belajar setia dalam perkara kecil.

AYAT HAPALAN :

MAZMUR 145 : 13